

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
LAPORAN TUGAS AKHIR

AI RESI RISKAYANI

NIM E1615401020

**“PENATALAKSANAAN KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN TEHNIK MARMET
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM”**

INTISARI

Di Indonesia 42% bayi yang berusia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif, di tahun 2018 persentasi pemberian ASI dalam 1 jam pertama setelah lahir adalah 58,2%. Hal ini disebabkan kurangnya Produksi ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan hormon oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI. Metode yang dapat digunakan untuk pengeluaran ASI dapat diterapkan secara praktis yaitu dengan cara kombinasi pijat oksitosin dan tehnik marmet, tehnik ini merupakan cara yang aman dan dapat dilakukan untuk merangsang payudara memproduksi ASI lebih banyak. Asuhan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi pijat oksitosin dan tehnik marmet terhadap produksi ASI pada ibu Post partum, dan untuk mengetahui apakah sebelum dan sesudah dilakukan kombisasi pijat oksitosin dan tehnik marmet produksi ASI pada ibu post partum meningkat. Produksi ASI terbanyak setelah dilakukan kombinasi pijat oksitosin dan tehnik marmet dilihat dari frekuensi bayi BAK dan BAB, BAK sampai 8 kali perhari dan BAB sampai 3 kali perhari. Hasil asuhan ini menunjukkan pemberian kombinasi pijat oksitosin dan tehnik marmet terbukti efektif atau berhasil untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum di BPM bidan D, dan peneliti berharap agar di BPM bidan tersebut dapat menerapkan kombinasi pijat oksitosin dan tehnik marmet untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum yang mengalami produksi ASI kurang.

Kata Kunci : Produksi ASI, pijat oksitosin, tehnik marmet.